

**PENGARUH MOTIVASI, PERSEPSI BIAYA PENDIDIKAN  
DAN PERSEPSI MASA STUDI TERHADAP MINAT  
MAHASISWA UNTUK MELANJUTKAN  
PROGRAM PASCA MAGISTER ILMU AKUNTANSI  
(Survei pada Perguruan Tinggi Universitas Lampung UNILA)**

(skripsi)

Oleh

**Ariandi Azis**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2017**

## **ABSTRACT**

### **INFLUENCE OF MOTIVATION, EDUCATION COSTS OF PERCEPTION AND PERCEPTION STUDY OF INTEREST FUTURE STUDENTS GO ON POST MASTER OF SCIENCE PROGRAM OF ACCOUNTING (Survey on Higher Education State University of Lampung UNILA) "**

**By :**

**ARIANDI AZIS**

This study aims to determine: (1) Effect of Motivation on Interests Accounting Students economics and Business Faculty Unila for Continuing Master of Science in Accounting, (2) Effect of Perceived Cost of Education towards Interests Accounting Students economics and Business Faculty Unila for Continuing Master of Science in Accounting, (3) Effect of Perception Study Periode to Accounting Students economics and Business Faculty Unila interest for Continuing Master of Science in Accounting.

The method used is a survey method. Mechanical sample selection was done by purposive sampling. Used as a sample of 150 respondents Respondents economics and Business Faculty students Lampung University. Analysis of the data in this study using multiple regression analysis using SPSS version 21. Data were collected through questionnaires .

The results showed that: (1) Motivation significantly affect the interest of students to continue the Post-Master of Accounting Programme at the 0.05 level, the Internal motivation sig 0.000 <0.05; (2) Perception fee did not significantly affect the interest of students to continue the Post-Master of Accounting Programme at the 0.05 level, with sig. Perception Cost 0.827 <0.05; (3) Education Long did not significantly affect the interest of students to continue the Post-Master of Accounting Program at the 0.05 level, with sig. Education Long 0.208 <0.05.

**Keywords: Motivation, Perceived Costs, Duration of Education, Student Interests Continuing Graduate Program Master of Accounting**

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH MOTIVASI, PERSEPSI BIAYA PENDIDIKAN DAN PERSEPSI MASA STUDI TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK MELANJUTKAN PROGRAM PASCA MAGISTER ILMU AKUNTANSI (Survei pada Perguruan Tinggi Negeri Universitas Lampung UNILA)’’.**

**Oleh:**

**ARIANDI AZIS**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FEB unila untuk Melanjutkan Magister Ilmu Akuntansi, (2) Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FEB unila untuk Melanjutkan Magister Ilmu Akuntansi, (3) Pengaruh Persepsi Masa Studi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FEB unila untuk Melanjutkan Magister Ilmu Akuntansi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Teknik pemilihan sampel dilakukan secara purposive sampling. Sampel yang digunakan sebanyak 150 responden Responden mahasiswa FEB Universitas Lampung. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS versi 21. Data dikumpulkan melalui kuesioner..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Motivasi secara signifikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan Program Pasca Magister Akuntansi pada tingkat signifikansi 0,05, dengan nilai sig Motivasi Internal  $0,000 < 0,05$ ; (2) Persepsi Biaya secara signifikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan Program Pasca Magister Akuntansi pada tingkat signifikansi 0,05, dengan nilai sig. Persepsi Biaya  $0,827 < 0,05$ ; (3) Lama Pendidikan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan Program Pasca Magister Akuntansi pada tingkat signifikansi 0,05, dengan nilai sig. Lama Pendidikan  $0,208 < 0,05$ .

**Kata Kunci: Motivasi, Persepsi Biaya, Lama Pendidikan, Minat Mahasiswa  
Melanjutkan Program Pasca Magister Akuntansi**

**PENGARUH MOTIVASI, PERSEPSI BIAYA PENDIDIKAN  
DAN PERSEPSI MASA STUDI TERHADAP MINAT  
MAHASISWA UNTUK MELANJUTKAN  
PROGRAM PASCA MAGISTER ILMU AKUNTANSI  
(Survei pada Perguruan Tinggi Universitas Lampung UNILA )**

Oleh

*Ariandi Azis*

**Skripsi**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
**SARJANA EKONOMI**

Pada

Jurusan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2017**

**Judul Skripsi : PENGARUH MOTIVASI, PERSEPSI BIAYA  
PENDIDIKAN DAN PERSEPSI MASA  
STUDI TERHADAP MINAT MAHASISWA  
UNTUK MELANJUTKAN PROGRAM PASCA  
MAGISTER ILMU AKUNTANSI (Survei  
pada Perguruan Tinggi Universitas  
Lampung UNILA)**

**Nama Mahasiswa : Ariandi Azis**

**Nomor Pokok Mahasiswa : 1111031123**

**Jurusan : Akuntansi**

**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis**



**MENYETUJUI**

**1. Komisi Pembimbing**

**Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt.**  
NIP 19700801 199512 2 001

**Agus Zahron Idris, S.E., M.Si., Akt.**  
NIP 19690811 199082 1 001

**2. Ketua Jurusan Akuntansi**

**Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt.**  
NIP 19620612 199010 2 001

**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

**Ketua : Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt.** ..... 

**Sekretaris : Agus Zahron Idris, S.E., M.Si., Akt.** ..... 

**Penguji Utama : Yuliansyah, S.E., M.S.A., Ph.D., Akt.** ..... 

**2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**



**Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.**  
NIP 19610904 198703 1 011

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 6 Januari 2017**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ariandi Azis

NPM : 1111031123

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul **“pengaruh motivasi, persepsi biaya pendidikan dan persepsi masa studi terhadap minat mahasiswa jurusan Akuntansi FEB Unila untuk Melanjutkan Program Pasca Magister Ilmu Akuntansi. (Survei pada Perguruan Tinggi Universitas Lampung UNILA)”** Telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan merupakan hasil karya sendiri, bukan jiplak hasil karya orang lain dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lainnya. Sepanjang pengetahuan saya, skripsi ini belum pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain kecuali yang diacu secara tertulis dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 10 Januari 2017



Ariandi Azis

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Natar pada tanggal 07 Oktober 1992 sebagai anak ketiga dari tiga bersaudara dari keluarga Drs. Hi. Zubairi Alm. dan Hj. Masroh, S.E. jenjang pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Sekolah Dasar Al-Kautsar Bandar Lampung lulus pada tahun 2004.
2. Sekolah Menengah Pertama Al-Kautsar Bandar Lampung lulus pada tahun 2007.
3. Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Bandar Lampung lulus pada tahun 2010.
4. Mahasiswa D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung lulus pada tahun 2014.
5. Dan Penulis melanjutkan kuliah S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung pada tahun 2014.

Selain dibidang akademik penulis tercatat aktif di beberapa organisasi baik intra maupun ekstra kampus, antara lain:

1. Anggota Bidang 3 Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HIMAKTA) pada tahun 2011.
2. Anggota Biasa Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Bandar Lampung Komisariat Ekonomi Unila pada tahun 2012.
3. Kepala Biro Dana dan Usaha Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HIMAKTA) pada tahun 2012.
4. Anggota Pansus Pemira (Pemilihan Raya) FEB Unila pada tahun 2013.



## **MOTTO**

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.*

*(QS. Al Insyirah: 5)*

*“Tak ada rahasia untuk menggapai sukses. Sukses dapat terjadi karena persiapan, Kerja keras, dan mau belajar dari kegagalan.*

*(Collin Powell)*

*“Orang-orang yang berhenti belajar akan menjadi pemilik masa lalu. Orang-orang yang terus belajar akan menjadi pemilik masa depan.*

*(Mario Teguh)*

*“Tugas kita bukanlah untuk berhasil, tugas kita adalah untuk mencoba, karena di dalam mencoba itulah kita menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil.*

*(Mario Teguh)*

*“Kerja cerdas, kerja keras, kerja ikhlas, kerja tuntas. Yakin usaha sampai.*

*(Himpunan Mahasiswa Islam)*

## PERSEMBAHAN

Kupersembahkan sebuah karya kecil ini kepada orang yang aku sayangi dan cintai serta keluarga dalam kehidupanku. Tanpa kalian semua di sekelilingku, aku tak akan bisa menyelesaikannya. Aku ingin mempersembahkan kepada:

Kedua orang tuaku, Ayahanda dan Ibunda tercinta yang tiada hentinya memberikan perhatian, dorongan moril dan materil serta senantiasa memanjatkan do'a untuk keberhasilan putra bungsunya. Serta mbakku tersayang Yulina Eva Riany, S.P., M.Ed., Ph. D., mbakku yg kedua Reni Nofriaty, S.Farm., Apt., kakak iparku Ahmad Khoirul Umam, S.H.I., M.A.GV., Ph. D., dan Catur Ahmad Nopriyadi, S.Si., M.Pd. dan tak lupa keponakan ku Arsyila Prisha Firdasari dan Alexandra Nabila Firdasari. serta Sofiyah Ainun Lathifah Komar yang tidak hentinya memberikan masukan *support* yang membangun dalam hidup.

Sahabat-sahabat sejak kecilku yang menemaniku sampai saat ini. Dan tak lupa juga Kanda, Yunda dan Adinda HMI Komisariat Ekonomi Cabang Bandar Lampung yang dengan ketulusan hatinya memberikan spirit dan motivasi kepadaku baik dalam bidang organisasi maupun akademik untuk Almamater tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

## SANWACANA

Puji syukur atas limpahan Rahmat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“pengaruh motivasi, persepsi biaya pendidikan dan persepsi masa studi terhadap minat mahasiswa jurusan Akuntansi FEB Unila untuk Melanjutkan Program Pasca Magister Ilmu Akuntansi (Survei pada Perguruan Tinggi Universitas Lampung UNILA)”**.

Adapun maksud dalam penulisan skripsi ini adalah guna melengkapi dan memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana (S1) Akuntansi, pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Penulis telah banyak memperoleh bimbingan, bantuan serta dorongan dari semua pihak dan penulis juga menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih penulis yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Yuztitya Asmaranti, S.E., M.Si., Akt. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Bapak Yuliansyah, S.E., M.S.A., Ph.D., Akt selaku penguji utama skripsi. Terima kasih untuk masukan dan saran-saran yang diberikan pada saat seminar dan ujian kompre.
5. Ibu Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt. Pembimbing 1 atas kesediaannya untuk memberikan bimbingan, motivasi, saran, kritik dan

perhatiannya dalam proses penyelesaian skripsi ini. Dan terima kasih atas masukan judul yang telah diberikan.

6. Bapak Agus Zahron Idris, S.E., M.Si., Akt. Pembimbing 2 atas kesediaannya untuk memberikan bimbingan, motivasi, saran, kritik dan perhatiannya dalam proses penyelesaian skripsi ini. Serta pembelajaran dan berbagi pengalaman yang sangat berguna buat saya kedepannya.
7. Bapak Jafar Kepala Desa Sri Gading Labuhan Maringgai Lampung Timur, atas pembelajaran dan berbagi pengalaman yang sangat berharga dan berguna dalam menjalani hidup saat menjadi mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN), serta warga desa dan banyak membantu selama disana.
8. Bapak Dr. Einda Evana, S.E., M.Si., Akt. selaku Pembimbing Akademik.
9. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu selama ini.
10. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
11. Keluargaku tersayang dan tercinta, ayahku Drs. Hi. Zubairi, mamaku Hj. Masroh, S.E., mbakku pertama Yulina Eva Riany, S.P., M.Ed., Ph. D., mbakku yg kedua Reni Nofriaty, S.Farm., Apt., kakak iparku Ahmad Khoirul Umam, S.H.I., M.A.GV., Ph. D., dan Catur Ahmad Nopriyadi. S.Si., M.Pd. dan tak lupa keponakan ku Arsyila Prisha Firdasari dan Alexandra Nabila Firdasari. serta Sofiyah Ainun Lathifah Komar terima kasih untuk kasih sayang, motivasi, bantuan, do'a, perhatiannya, serta masukan-masukannya kalian yang membangun untuk kehidupan saya menjadi yang lebih baik lagi.

12. Sahabat- sahabatku sejak kecil yang telah menemaniku sampai saat ini Mulia Okta Fahlephi, Ryanda Mukti, Yoga Hariguna, Perdan Khori, Indra Utama Putra, Eko Borneo Yulanderi, Fadillah Fernando. Tanpa mereka hidupku mungkin terasa sepi dan tak berwarna .
13. Kanda/ Yunda alumni HMI Cabang Bandar Lampung Komisariat Ekonomi Unila yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas dedikasi yang diberikan baik akademik maupun organisasi.
14. Abang-abang HMI Cabang Bandar Lampung Komisariat Ekonomi Unila Bang Bimbim, Bang Macro, Bang Entol, Bang Duki, Bang Agung, Bang Guntur, Bang Ferli, Bang Inot, Bang Ivan, Bang Fadli, Bang Jalal, Bang Hadi, Bang Bram, Bang Rudi ,serta abang-abang lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bimbingan dan saran yang diberikan abang-abang selama ini sehingga paradigma berfikir saya menjadi jauh lebih baik dari sebelumnya.
15. Teman-teman Konversi S1 akuntansi: Bang Regiza, Bang Roy, Jarwo, Eko, Manda, Yosi, Gadro, Ryzga, Desi, Puput, Ersanti, Singgih, Bang Jhon, Citra dan Bunga.
16. Teman-teman FEB unila: Iyas, Yogi, Bangga, Bram, Rifki, Keken, Bayu Dwi, Angky, Adis, Vian, Midun, Bayu Eris, Anis, Adit, Erma, Bunga, Elita, Elisa, Rahmat, Yonar, Prima, Sekar dan semua teman-teman FEB unila yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
17. Semua teman-teman demisioner presidium Himakta periode 2012/2013: Satria, Citra, Febi, Ivona, Andriani, Mahmud, Iqbal, Ana, Ani, Aulia Nurul,

Teja, Iing, Ipeh, Yesi dan sekbiroku M. Aulia. Terima kasih telah memberikan proses pembelajaran.

18. Adek-adek Anggota Aktif Himakta periode 2012/2013 terima kasih telah menjadi bagian sukses dari semua program kerja himakta selama ini. Maupun adek-adek akuntansi yang telah membantu penulis selama kuliah.
19. Semua teman-teman perjuangan pisang kepok latihan kader 1 HMI Komisariat Ekonomi Unila: Sofyan, Nanang, Mersa, Odi, Tomo, Anggun, Cheppy, Erson, Fadli, Lian, Tina, RH, David, Vety, Dani, Iduy, Gita, Dwi, Lukman, Decha.
20. Serta teman-teman HMI Komisariat Ekonomi Unila: Zul, Roy, Findo, Firas, Madon, Nay, Yuda, Ario, Ali, Faiz, Beni, Ginan, Dini, Ido, Edo, Pandu, Apriyansyah, Mufti, Apri, Anas, Chairman, Dede, Wahyu, Dimas, dan teman-teman komisariat lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
21. Bagi pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang turut mendukung penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Bandar Lampung, 10 Januari 2017

Penulis

**Ariandi Azis**

# DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR ISI</b> .....	i
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	v
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>II. LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Motivasi .....	7
2.1.1 Pengertian Motivasi .....	7
2.1.2 Macam-Macam Motivasi.....	9
2.1.2.1 Motivasi Kualitas .....	9
2.1.2.2 Motivasi Karir .....	10
2.1.2.3 Motivasi Ekonomi .....	11
2.1.2.4 Motivasi mencari Ilmu .....	12
2.1.3 Unsur- Unsur Motivasi .....	12
2.2 Persepsi Biaya Pendidikan .....	14
2.3 Persepsi Lama Pendidikan .....	17
2.4 Minat Mengikuti Pendidikan Pasca Magister Ilmu Akuntansi .....	18
2.4.1 Pengertian Minat .....	18
2.4.2 Magister Ilmu Akuntansi .....	20
2.4.3 Kurikulum Program Pasca Magister Ilmu Akuntansi .....	21
2.5 Penelitian Terdahulu .....	23
2.6 Kerangka Berfikir .....	25
2.7 Paradigma Penelitian .....	29
2.8 Pengembangan Hipotesis .....	29
<b>III. METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian .....	31
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....	31

3.2.1	Populasi .....	31
3.2.2	Sample .....	32
3.3	Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.4	Instrumen Pengumpulan Data .....	33
3.5	Metode Analisis Data .....	34
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	34
3.5.2	Uji Kualitas Data .....	34
3.5.2.1	Uji Validitas .....	34
3.5.2.2	Uji Realibilitas .....	35
3.6	Pengujian Hipotesis .....	35
3.6.1	Koefisien Determinasi .....	35
3.6.2	Uji F (F-test) .....	35
3.6.3	Uji T (T-test) .....	36

#### **IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1	Deskripsi Data .....	38
4.2	Karakteristik Responden .....	39
4.3	Statistik Deskriptif .....	41
4.4	Pengujian Validitas dan Realibilitas Data .....	42
4.4.1	Uji Validitas .....	42
4.4.2	Uji Realibilitas .....	43
4.5	Hasil Pengujian Hipotesis .....	43
4.5.1	Menguji Koefisien Determinasi .....	43
4.5.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) .....	44
4.5.3	Hasil Uji Hipotesis .....	45
4.6	Pembahasan .....	48
4.6.1	Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FEB Unila untuk melanjutkan magister ilmu akuntan .....	49
4.6.2	Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FEB Unila untuk melanjutkan magister ilmu akuntansi .....	51
4.6.3	Pengaruh Persepsi Masa Studi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FEB Unila untuk melanjutkan magister ilmu akuntansi .....	53

#### **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1	Kesimpulan .....	55
5.2	Keterbatasan Penelitian .....	56
5.3	Saran .....	57

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Kurikulum Program Pasca Magister Ilmu Akuntansi .....	21
Tabel 3.2 Skala Pernyataan .....	34
Tabel 4.3 Rincian Jumlah Kusioner Disebar dan Kembali .....	38
Tabel 4.4 Karakteristik Jenis Kelamin Responden .....	39
Tabel 4.5 Karakteristik Tahun Angkatan Kuliah .....	40
Tabel 4.6 Karakteristik Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) .....	40
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif .....	41
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas .....	42
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas .....	43
Tabel 4.10 Koefisien Determinasi .....	44
Tabel 4.11 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) .....	45
Tabel 4.12 Hasil Uji Parameter Individual .....	46
Tabel 4.13 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis .....	48

## DAFTAR GAMBAR

	Gambar Halaman
Gambar 2.1 Paradigma Penelitian .....	29

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2. Tabel Data Penelitian
- Lampiran 3. Matrik Jawaban Motivasi
- Lampiran 4. Matrik Jawaban Biaya Pendidikan
- Lampiran 5. Matrik Jawaban Masa Studi
- Lampiran 6. Matrik Jawaban Minat MIA
- Lampiran 7. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif
- Lampiran 8. Hasil Uji Validitas
- Lampiran 9. Hasil Uji Realibilitas
- Lampiran 10. Hasil Pengujian Hipotesis
- Lampiran 11. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi
- Lampiran 12. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)
- Lampiran 13. Hasil Uji Parameter Individual

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dewasa ini keberlangsungan hidup selalu berubah ubah dan pada hakikatnya kehidupan saat ini tidak pernah sama. Budaya, teknologi dan pendidikan merupakan bagian dalam kehidupan yang terus bergerak maju. Keinginan untuk mencari kehidupan yang lebih baik menjadi impian setiap orang di saat ini, untuk mencapai tujuan tersebut pekerjaan menjadi faktor penting dan melatarbelakangi dipilihnya pendidikan yang mampu membuat seseorang mudah memperoleh pekerjaan dan mendapat gaji yang lebih besar. Pada era yang terus berubah, prospek pekerjaan yang akan dibutuhkan di masa mendatang pun berubah dari waktu ke waktu dan menjadi spekulasi tersendiri. Hal tersebut menjadi latar belakang bagi mahasiswa baru untuk memilih jurusan apa yang kelak lulusannya akan banyak dibutuhkan di perusahaan atau organisasi di masa mendatang.

Persaingan dalam dunia kerja tidak pernah stagnan dan selalu mengalami peningkatan. Jumlah angkatan kerja dan jumlah lapangan kerja yang tidak seimbang menyebabkan persaingan mencari pekerjaan menjadi semakin ketat dan kekhawatiran menjadi pengangguran menjadi motivasi sendiri bagi para lulusan baru. Salah satu kelompok ilmu sosial jurusan yang menjadi primadona karena

banyaknya lowongan kerja yang membutuhkan lulusannya adalah Jurusan Akuntansi. Saat ini banyak sekali lulusan SMA yang tertarik untuk masuk di Jurusan Akuntansi, dan dengan banyaknya peminat maka saat ini juga bermunculan universitas-universitas baru yang didalamnya terdapat jurusan akuntansi. Hal ini dibuktikannya dengan banyaknya peminat yang mendaftar pada SMBPTN (seleksi masuk bersama perguruan tinggi negeri) tiap tahunnya.

Dalam dunia Ekonomi khususnya Akuntansi, setiap tahun pendaftar Jurusan Akuntansi dalam perguruan tinggi juga selalu mengalami peningkatan sehingga lulusan setiap tahun pun semakin banyak dan persaingan dalam memperoleh pekerjaan tidak dapat dihindari lagi. Dalam upaya meningkatkan kualitas, keterampilan, dan daya saing, banyak lulusan pasca Magister Ilmu Akuntansi sehingga menjadi lebih diperhitungkan karena lebih profesional di bidang Akuntansi. Namun ketika mahasiswa sudah menempuh studi pada Strata satu khususnya Program Studi Akuntansi dan mendapatkan gelar strata satu (SE) ternyata tidak banyak mahasiswa akuntansi yang melanjutkan pada tingkat pendidikan selanjutnya yaitu Magister Akuntansi. Hal ini sangat beda sekali antara minat ketika mau melanjutkan studi pada strata satu dan minat untuk melanjutkan ke strata dua atau Magister Akuntansi. Meskipun begitu masih ada beberapa yang melanjutkan pendidikan ke Magister Akuntansi.

Magister Akuntansi merupakan pendidikan lanjutan pada pendidikan tinggi untuk mendapatkan gelar strata dua (S2), yang harus dijalani setelah selesai menempuh pendidikan program sarjana atau strata satu (S1) Ilmu Ekonomi pada Jurusan akuntansi (Keputusan Mendiknas RI No.179/U/2001). Adapun mahasiswa yang

bisa mengikuti Magister Akuntansi yaitu semua 2 lulusan jurusan akuntansi dari semua perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta yang ingin memperoleh gelar strata dua (S2). Tentu dengan melewati beberapa tahap proses seleksi terlebih dahulu.

Rendahnya minat mahasiswa akuntansi strata satu untuk melanjutkan strata dua (S2) dikarenakan berbagai alasan, dari motivasi, persepsi biaya, dan lama pendidikan yang menjadi alasan utama. Sebaliknya tidak adanya motivasi membuat mahasiswa memilih untuk tidak melanjutkannya. Selain itu biaya untuk mendapat gelar strata dua lebih besar dibandingkan biaya untuk mendapat gelar sarjana ekonomi (S1). Mahasiswa yang belum mampu membiayai kuliah pascasarjana akuntansi akan lebih memilih bekerja terlebih dahulu daripada langsung melanjutkan Magister Akuntansi. Tak kalah penting lama pendidikan yang harus ditempuh oleh mahasiswa, karena sebelumnya mahasiswa sudah menempuh S1 sehingga apabila menempuh S2, ketika diakumulasikan waktu studi menjadi lama. Selain itu persepsi lama pendidikan mahasiswa ketika menempuh strata satu (S1) juga ikut mempengaruhi untuk melanjutkan ke pascasarjana (S2). Semakin lama pendidikan yang ditempuh oleh mahasiswa, semakin sedikit minat untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Motivasi mahasiswa yang sudah lulus dan akan lulus untuk melanjutkan program pasca ilmu akuntansi, yaitu: Pertama adalah motivasi kualitas, motivasi kualitas merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas atau kemampuannya dalam melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar (Widyastuti, dkk., 2004). Dalam hal ini berkaitannya

dengan dorongan untuk meningkatkan pengetahuan dalam hal akuntansi, perpajakan, audit atau keuangan, meningkatkan kemampuan interpersonal, kemampuan manajerial serta kemampuan lainnya yang berhubungan dengan kualitas individu.

Faktor yang kedua adalah motivasi karir, motivasi karir merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya (Widyastuti, dkk., 2004). Kaitannya motivasi karir dengan minat melanjutkan program pasca ilmu akuntansi antara lain karena untuk mendapatkan gelar serta ilmu profesi akuntansi. Dengan adanya gelar serta ilmu maka dorongan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, keinginan mendapatkan promosi jabatan, mendapatkan perlakuan yang profesional dari atasan, memperluas network dalam dunia kerja, dan lain sebagainya akan lebih mudah.

Sedangkan faktor yang ketiga adalah motivasi ekonomi, motivasi ekonomi merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan (Widyastuti, dkk., 2004). Motivasi ini erat kaitannya dengan keinginan seseorang dalam hal memenuhi materiil, seperti memperoleh gaji yang besar, mendapatkan tunjangan yang banyak, memperoleh fasilitas, memperoleh bonus setiap akhir tahun, dan dorongan lainnya.

Berdasarkan beberapa faktor di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa motivasi (motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi) mempunyai pengaruh terhadap minat seseorang untuk melanjutkan program pasca magister

ilmu akuntansi, maka dari itu harus dilakukan pengkajian dan penelitian mendalam mengenai hal ini terutama untuk mengetahui masalah minat mahasiswa prodi Akuntansi FEB UNILA untuk melanjutkan program pasca magister ilmu akuntansi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH MOTIVASI, PERSEPSI BIAYA PENDIDIKAN DAN PERSEPSI MASA STUDI TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK MELANJUTKAN PROGRAM PASCA MAGISTER ILMU AKUNTANSI (Survei pada Perguruan Tinggi Negeri Universitas Lampung UNILA)”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari penjelasan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

“Bagaimana pengaruh motivasi, persepsi biaya pendidikan dan persepsi masa studi secara simultan terhadap minat para mahasiswa Jurusan Akuntansi FEB UNILA untuk melanjutkan program pasca magister ilmu akuntansi?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

“Mengetahui pengaruh motivasi, persepsi biaya pendidikan dan persepsi masa studi terhadap minat mahasiswa Jurusan Akuntansi FEB UNILA untuk melanjutkan program pasca magister ilmu akuntansi.



#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan (pascasarjana), hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak lembaga pendidikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan di pascasarja. Dimana pada penelitian ini motivasi, persepsi biaya, dan lama pendidikan menjadi faktor untuk mengukur minat mahasiswa sehingga ada perubahan kebijakan/ pertimbangan terkait dengan faktor tersebut
2. Bagi akademisi, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi referensi bacaan bagi semua pihak yang membutuhkannya tentang pengaruh motivasi, persepsi biaya, dan lama pendidikan terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan Program Pasca Magister Akuntansi.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Motivasi**

##### **2.1.1 Pengertian Motivasi**

Secara etimologis, Winardi (2002) telah menjelaskan istilah motivasi (*motivation*) berasal dari perkataan bahasa latin, yakni *movere* yang berarti menggerakkan, kemudian diserap dalam bahasa inggris menjadi *motivation* berarti pemberian motif, penimbulkan motif atau hal yang menimbulkan dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan. Motivasi mempunyai pengertian yang hampir sama dengan pengertian dari motif, menurut M. Ngalim Purwanto (2004), motif menunjukkan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut mau bertindak melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi adalah “pendorongan” suatu usaha yang didasari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar orang tersebut tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil dan tujuan tertentu.

Motivasi (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1998) adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang, sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, atau motivasi adalah usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan

sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003) motivasi adalah kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu tersebut. Kekuatan tersebut menunjukkan suatu kondisi dalam diri individu yang menggerakkan individu tersebut melakukan kegiatan pencapaian sesuatu tujuan.

Malayu S.P Hasibuan (2007) juga mendefinisikan motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerjasama, efektif dan terintegrasi dengan segala upayanya untuk mencapai kepuasan. Dari beberapa pengertian motivasi di atas dapat dibuat kesimpulan bahwa motivasi merupakan pendorong suatu usaha untuk menciptakan kegairahan dan mempengaruhi serta menggerakkan manusia untuk tingkah laku dalam perbuatannya untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Gisela Hagemann (1994) dalam buku “Motivasi untuk Pembinaan Organisasi” dijelaskan mengenai tingkatan faktor-faktor motivasi yaitu, (1) arah strategi yang lebih jelas, (2) informasi yang lebih banyak, (3) partisipasi yang lebih besar dalam perencanaan proyek, (4) pengurangan birokrasi organisasi, (5) lebih terbuka terhadap gagasan dari luar, (6) pekerjaan rutin yang lebih sedikit, (7) lebih banyak pelatihan, (8) prospek promosi yang lebih baik, dan (9) gaji lebih tinggi.

Saat ini banyak teori motivasi yang berkembang, namun yang banyak dianut sampai sekarang adalah teori kebutuhan. Teori ini menyatakan bahwa tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakekatnya untuk memenuhi kebutuhannya.

Motivasi manusia erat kaitannya dengan kebutuhan hidupnya. Menurut Maslow terdapat lima tingkatan kebutuhan pokok, yaitu (1) aktualisasi diri, (2) kebutuhan penghargaan, (3) kebutuhan sosial, (4) kebutuhan rasa aman dan perlindungan, dan (5) kebutuhan fisiologis (Ngalim, 2004).

Dengan demikian motivasi dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu kondisi mental dalam diri seseorang untuk mendorong dilakukannya suatu kegiatan atau tindakan yang memberikan keinginan atau kemauan seseorang tersebut untuk melakukan pencapaian kebutuhannya dan memberikan kepuasan ataupun mengurangi ketidak seimbangan.

## **2.1.2 Macam-Macam Motivasi**

### **2.1.2.1 Motivasi Kualitas**

Definisi secara internasional, kualitas merupakan tingkat yang menunjukkan serangkaian karakteristik yang melekat dan memenuhi ukuran tertentu (Dale, 2003). Menurut *American Society for quality Control* menjelaskan kualitas adalah totalitas bentuk dan karakteristik barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang tampak jelas maupun tersembunyi (Render dan Herizer, 2004). Widyastuti dkk, (2004) menyatakan motivasi kualitas merupakan suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi kualitas merupakan pendorong suatu usaha untuk menciptakan kegairahan dan mempengaruhi serta menggerakkan seseorang untuk meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar.

Menurut Philip Kotler terdapat delapan dimensi kualitas (2004) yaitu: (1) kinerja: karakteristik operasi suatu produk utama, (2) ciri-ciri atau keistimewaan tambahan, (3) kehandalan: probabilitas suatu produk tidak berfungsi atau gagal, (4) kesesuaian dengan spesifikasi, (5) daya tahan, (6) kemampuan melayani, (7) estetika bagaimana suatu produk dipandang dirasakan dan didengarkan, dan (8) ketepatan kualitas yang dipersepsikan.

#### **2.1.2.2 Motivasi Karir**

Widyastuti,dkk (2004) karir dapat diartikan sebagai rangkaian sikap dan perilaku yang berhubungan dengan perjalanan kerja seseorang sepanjang kehidupan kerjanya. Gitman dan Mc Daniel (2007) mengemukakan bahwa keefektifan suatu karir tidak hanya ditentukan oleh individu saja tetapi juga oleh organisasi itu sendiri yang terlihat dalam empat tahapan karir yaitu:

- a) *Entry* merupakan tahap awal pada saat seseorang memasuki suatu lapangan pekerjaan/organisasi.
- b) Tahap pengembangan keahlian dan teknis.
- c) *Midcareer years* yaitu suatu tahap dimana seseorang mengalami kesuksesan dan peningkatan kinerja.

d) *Late career* merupakan suatu tahap dimana kinerja seseorang sudah stabil.

Menurut Widyastuti dkk (2004) motivasi karir adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan atau karir yang lebih baik dari sebelumnya. Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi karier dorongan dari diri sendiri yang berguna untuk meningkatkan kemampuan pribadi dalam rangka mencapai kelanjutan jenjang kerja yang lebih tinggi seperti kedudukan yang lebih meningkat atau promosi.

### **2.1.2.3 Motivasi Ekonomi**

Menurut Samiaji (2004) penghargaan finansial merupakan salah satu bentuk sistem pengendalian manajemen. Untuk memastikan bahwa segenap elemen karyawan dapat mengarahkan tindakannya terhadap pencapaian tujuan perusahaan, maka manajemen memberikan balas jasa atau *reward* dalam berbagai bentuk, termasuk di dalamnya *financial reward* atau penghargaan finansial. Motivasi ekonomi menurut Widyastuti dkk (2004) adalah suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi ekonomi adalah dorongan untuk mencapai kemakmuran dengan melakukan tindakan ekonomi.

Dengan motivasi ekonomi seseorang akan melakukan kegiatan ekonomi agar mendapatkan kepuasan materi dan sejahtereaan pribadi maupun keluarga.

Biasanya setelah kepuasan diri terpenuhi maka akan muncul keinginan untuk mensejahterakan pihak lain atas dasar kinerja professional orang tersebut sebagai balas jasa didapatkannya.

#### **2.1.2.4 Motivasi Mencari Ilmu**

Hughes (1997) menunjukkan bahwa asal mula istilah profesional yaitu apa yang profesional miliki (*profess*). Mereka memiliki pengetahuan yang lebih baik dibandingkan yang orang lain pada hal tertentu, terutama hal yang berkaitan dengan permasalahan yang dimiliki klien. Menurut Riani Nurainah Lisnasari dan Fitriany (2008) motivasi mencari ilmu merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk mendapatkan dan meningkatkan ilmu pengetahuan serta kemampuan dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar. Pendidikan Pasca Magister Ilmu Akuntansi merupakan sarana peningkatan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi yang bermanfaat pula untuk meningkatkan profesionalisme seorang akuntan.

#### **2.1.3 Unsur-Unsur Motivasi**

Stanley Vance ( 1982 ) mengatakan bahwa pada hakikatnya motivasi adalah perasaan atau keinginan seseorang yang berada dan bekerja pada kondisi tertentu untuk melaksanakan tindakan-tindakan yang menguntungkan dilihat dari persepektif pribadi maupun organisasi. Robert Dubin ( 1985 ) mengartikan motivasi sebagai kekuatan kompleks yang membuat seseorang berkeinginan memulai dan menjaga kondisi kerja dalam organisasi.

Adapun menurut Penulis Motivasi diartikan sebagai setiap kekuatan yang muncul dari diri individu untuk mencapai tujuan tertentu di lingkungan dunia kerja.

Adapun Unsur-unsur motivasi diantaranya adalah :

### 1) Tujuan

Manusia adalah makhluk bertujuan, meskipun tidak ada manusia yang mempunyai tujuan yang benar-benar sama di dalam mengarungi hidup, demikian juga organisasi, pasti mempunyai tujuan. Idealnya semua manusia organisasional memiliki motivasi yang tinggi. Manusia organisasional yang memiliki motivasi tinggi sadar bahwa antara tujuan dirinya dengan tujuan organisasi sama sekali tidak terpisahkan walaupun terpisahkan tidak terlalu senjang.

### 2) Kekuatan Dalam Diri Individu

Manusia adalah insane yang memiliki energi, apakah itu energi fisik, otak, mental, maupun spiritual. Energi-energi tersebut berakumulasi dan menjelma dalam bentuk dorongan batin untuk mendorong seseorang melakukan sesuatu tugas secara tepat waktu. Manusia organisasional bekerja di dalam organisasi semata-mata karena terpanggil untuk berbuat tanpa mengingkari ada maksud-maksud yang ingin dicapai dalam pekerjaan, seperti gaji dan mengisi waktu luang.

### 3) Keuntungan

Bahwa manusia manusia bekerja ingin mendapatkan keuntungan, pemikiran ini sangat manusiawi. Meski harus dihindari pemikiran seperti ini yang hanya ingin bekerja manakala ada keuntungna langsung di peroleh. Keuntungan ini akan menjadi sumber bahayabagi manusia organisasional. Manusia organisasional



adalah makhluk normal yang taraf pengabdianya tinggi sekalipun, dalam proses kerja tidak terlepas dari adanya hasrat ingin meraih sesuatu. Kebijakan manajemen yang bermutu merupakan kunci utama bagi organisasi manusia yang ingin mencapai tujuan hidup. Adapun salah satu ciri manajemen yang baik adalah adanya perencanaan yang baik yang disusun sesuai dengan potensi pendukung untuk mencapai tujuan yang dicapai. Manajer dalam pelaksanaan tugasnya tidak berdiri sendiri, akan tetapi terikat dengan pengikut-pengikutnya.

## **2.2 Persepsi Biaya Pendidikan**

Sarlito W. Sarwono (2012) dalam buku “Pengantar Psikologi Umum” menjelaskan bahwa kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, serta memfokuskan perhatiannya pada suatu objek disebut sebagai persepsi. Persepsi berkenaan dengan fenomena di mana hubungan antara stimulus dan pengalaman lebih kompleks ketimbang dengan fenomena yang ada dalam sensasi (Rita L. Atkinson., dkk, 2003). Dari beberapa definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi merupakan serangkaian proses membedakan serta memfokuskan perhatian pada suatu objek yang diperoleh dari informasi indrawi.

Sri Rahayu dan R. Wedi Rusmawan (2010) menyatakan bahwa biaya kuliah (biaya pendidikan) merupakan salah satu faktor yang mendorong minat melanjutkan magister ilmu akuntansi pada salah satu universitas. Menurut Levin (2007) dalam Nanang Fattah (2008), pembiayaan sekolah adalah proses dimana pendapatan dan sumberdaya tersedia digunakan untuk memformulasikan dan mengoperasionalkan sekolah di berbagai wilayah geografis dan tingkat

pendidikan yang berbeda-beda. Pembiayaan sekolah ini berkaitan dengan bidang politik pendidikan dan program pembiayaan pemerintah serta administrasi sekolah.

Definisi biaya menurut Supriyono (2000) dalam Karina (2011) biaya adalah pengorbanan ekonomis yang dibuat untuk memperoleh barang atau jasa. Menurut Prof. Dr. Dedi Supriadi (2007) dalam Karina (2011), biaya pendidikan merupakan salah satu komponen instrumental (instrumental input) yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Biaya dalam pengertian ini memiliki cakupan yang luas, yakni semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan, baik dalam bentuk uang maupun barang dan tenaga (yang dapat dihargaikan uang).

Ada beberapa komponen dalam biaya pendidikan menurut Abdullah N.S. (1985), yaitu meliputi :

- 1) Peningkatan kegiatan belajar mengajar
- 2) Pemeliharaan dan penggantian sarana dan prasarana pendidikan
- 3) Peningkatan pembinaan kegiatan mahasiswa
- 4) Kesejahteraan
- 5) Rumah tangga universitas
- 6) Biaya pembinaan, pemantauan, pengawasan dan pelaporan.

Menurut Lupioyadi dan Hamdani (2006), perguruan tinggi menggunakan penentuan biaya perkuliahan yang berbeda untuk tiap mahasiswa dan program, antara lain:

- 1) Berdasarkan program studi, contoh: ekonomi, teknik, bahasa, hukum.
- 2) Berdasarkan tingkatan mahasiswa, contoh: mahasiswa S1 berbeda dengan pascasarjana, dimana biaya untuk pascasarjana lebih mahal.
- 3) Berdasarkan beban kredit mahasiswa
- 4) Berdasarkan jenis program mahasiswa, contoh: program dengan gelar (S1) atau nongelar/sarjana muda/diploma
- 5) Berdasarkan waktu dan tempat perkuliahan, contoh: kelas malam hari berbeda biayanya dengan kelas reguler di siang hari.

Menurut Karina (2011), dalam penelitian ini biaya pendidikan adalah keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh konsumen (orangtua mahasiswa atau mahasiswa) untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal sampai berakhirnya pendidikan. Baik itu biaya registrasi dan sks tiap semester, biaya sumbangan pembangunan gedung, dana kesejahteraan dan fasilitas mahasiswa (DKFM) per semester dan biaya-biaya perkuliahan lainnya yang meliputi biaya pengembangan dan pembiayaan kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler, biaya buku peralatan, biaya ujian negara, serta biaya-biaya pendidikan lainnya yang digunakan untuk menunjang perkuliahan.

Dari beberapa pemaparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi biaya pendidikan merupakan sebuah proses saat individu mengatur dan

menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka terhadap keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan baik oleh orang tua mahasiswa atau mahasiswa tersebut untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal sampai berakhirnya pendidikan.

### **2.3 Persepsi Lama Pendidikan**

Sarlito W. Sarwono (2012) menjelaskan bahwa kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, serta memfokuskan perhatiannya pada suatu objek disebut sebagai persepsi. Persepsi merupakan serangkaian proses membedakan serta memfokuskan perhatian pada suatu objek yang diperoleh dari informasi indrawi. Masa Studi adalah masa studi terjadwal yang harus ditempuh oleh mahasiswa sesuai dengan rentang waktu yang dipersyaratkan. Batas Waktu Studi adalah batas waktu maksimal yang diperkenankan untuk mahasiswa menyelesaikan studi.

Lama pendidikan adalah proses yang harus dijalani oleh seorang mahasiswa untuk menempuh pendidikan profesi akuntansi dan mendapatkan gelar profesi sebagai akuntan.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi masa studi merupakan sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka terhadap masa studi terjadwal yang harus ditempuh oleh mahasiswa tersebut sesuai dengan rentang waktu yang telah dipersyaratkan.

Sebagian besar sarjana ekonomi jurusan akuntansi FEB UNILA memilih untuk segera bekerja setelah mereka lulus karena adanya desakan ekonomi atau karier. Hal ini lalu membuat mereka memilih untuk bekerja terlebih dahulu dari pada melanjutkan program pasca Magister Ilmu Akuntansi. Mereka menganggap kurun waktu kuliah S1 akuntansi selama empat tahun ditambah dengan waktu mengikuti program pasca Magister Ilmu Akuntansi selama 2 sampai 2,5 tahun hingga akhirnya bekerja, terlalu lama. Lulusan S1 akuntansi yang menunda kerja dan lebih memilih untuk mengikuti program pasca Magister Ilmu Akuntansi harus siap mengorbankan waktunya untuk bekerja dengan waktu yang harus diluangkan untuk mengikuti Magister Ilmu Akuntansi.

## **2.4 Minat Mengikuti Pendidikan Pasca Magister Ilmu Akuntansi**

### **2.4.1 Pengertian Minat**

Kusumastuti dan Waluyo (2013) menyatakan bahwa minat adalah keinginan yang kuat yang timbul dari diri seseorang karena adanya ketertarikan, kesukaan untuk mencapai tujuan tertentu. Tengker dan Morasa (2007) menyatakan bahwa minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Selanjutnya Kamus Umum Bahasa Indonesia mendefinisikan minat sebagai keinginan untuk memperhatikan atau melakukan sesuatu. Dengan demikian beberapa hal yang perlu diperhatikan pada minat menurut Linda dan Muda (2011), yaitu :

- 1) Minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku.
- 2) Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba melakukan sesuatu.

- 3) Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk melakukan sesuatu.

Berdasarkan beberapa pengertian tentang minat di atas, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu perasaan ketertarikan atau rasa kencerungan dalam hati manusia terhadap suatu hal dalam diri orang tersebut yang timbul akibat dari setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya tanpa adanya paksaan dari luar diri orang tersebut.

Widyastuti, dkk (2004) dalam penelitiannya, minat diharapkan dapat merefleksikan mahasiswa di masa yang akan datang karena minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku, minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba serta minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk dilakukan.

#### **2.4.2 Magister Ilmu Akuntansi**

Pengertian Mahasiswa Akuntansi Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia

“Mahasiswa didefinisikan sebagai orang yang belajar di perguruan tinggi.”

Menurut Warren, Reeve, Fees (2005) “Accounting is an information system that provides reports to stakeholders about the economic activities and condition of a business.” Dari kedua pengertian tersebut, peneliti mengambil kesimpulan bahwa pengertian mahasiswa akuntansi adalah orang yang sedang mempelajari sistem

informasi yang menyediakan laporan tentang aktivitas ekonomi dan kondisi bisnis di perguruan tinggi. Pengertian mahasiswa akuntansi dalam penelitian ini adalah orang yang sedang belajar di perguruan tinggi jurusan akuntansi yang telah menempuh mata kuliah auditing dan teori akuntansi. Persyaratan ini didasarkan pada asumsi bahwa para mahasiswa tersebut telah mempunyai pemahaman tentang prinsip-prinsip etika dalam Kode Etik IAI.

Magister Ilmu Akuntansi bertujuan mencetak lulusan yang mempunyai kemampuan analisa dan sintesa akademis yang unggul. Dengan demikian, lulusan Magister Ilmu Akuntansi dapat bekerja di institusi pendidikan sebagai akademisi yang handal dalam melakukan penelitian dan aktif melakukan publikasi atas hasil penelitiannya. Disamping itu, lulusan Magister Ilmu Akuntansi juga dibutuhkan sebagai peneliti pada divisi riset dan pengembangan di sektor pemerintahan, lembaga swadaya masyarakat (LSM), institusi penelitian, institusi pendidikan, serta sektor swasta.

Untuk lulusan S2 diharapkan dapat merancang serta melaksanakan riset secara mandiri dan mempublikasikan hasil riset tersebut minimal di tingkat nasional. Kompetensi inti yang diharapkan dari lulusan Magister Ilmu Akuntansi adalah memiliki keahlian di bidang akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, sistem informasi akuntansi, dan perpajakan. Semua kompetensi inti tersebut tercermin secara seimbang dalam kurikulum yang ditawarkan oleh program Magister Ilmu Akuntansi.

### 2.4.3 Kurikulum Program Pasca Magister Ilmu Akuntansi

Jumlah seluruh beban studi mahasiswa PIA FEB adalah 42 sks yang diselesaikan dalam 4 semester. Kurikulum inti perkuliahan Magister Ilmu Akuntansi disajikan pada Tabel 2.1.

**Tabel 2.1**  
**Kurikulum Program Pasca Magister Ilmu Akuntansi**

<b>Semester</b>	<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>Mata Kuliah</b>	<b>SKS</b>	<b>Wajib/ Pilihan</b>
1.	EBA812481	Teori Akuntansi	3	Wajib
	EBE812405	Metode Penelitian	3	Wajib
	EBA812101	Statistik & Analisis Multivariat	3	Wajib
	EBA812376	Akuntansi Manajemen Lanjutan	3	Wajib
		Jumlah SKS	12	

<b>Semester</b>	<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>Mata Kuliah</b>	<b>SKS</b>	<b>Wajib/ Pilihan</b>
2.	EBA812363	Sistem & Audit Informasi Akuntansi	3	Wajib
	EBA812373	Analisis Laporan Keuangan dan Perpajakan	3	Wajib
	EBA812102	<i>Corporate Governance</i>	3	Wajib
	EBE812639	Ekonometrika	3	Wajib
		Jumlah SKS	12	



**Konsentrasi: Akuntansi Keuangan**

<b>Semester</b>	<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>Mata Kuliah</b>	<b>SKS</b>	<b>Wajib/ Pilihan</b>
3.	EBA812303	Seminar Riset Akuntansi Keuangan	3	Wajib Konsentrasi
	EBA812304	Seminar Riset Audit dan Perpajakan	3	Wajib Konsentrasi
	EBA812305	Teori Keuangan dan Pasar Modal	3	Wajib Konsentrasi
		Mata Kuliah Pilihan Lintas Konsentrasi	3	Pilihan
		Jumlah SKS	12	

**Konsentrasi: Akuntansi Manajemen**

<b>Semester</b>	<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>Mata Kuliah</b>	<b>SKS</b>	<b>Wajib/ Pilihan</b>
3.	EBA812306	Seminar Riset Akuntansi Manajemen	3	Wajib Konsentrasi
	EBA812310	Sistem Pengendalian Manajemen	3	Wajib Konsentrasi
	EBA812467	Akuntansi Keprilakuan	3	Wajib Konsentrasi
		Mata Kuliah Pilihan Lintas Konsentrasi	3	Pilihan
		Jumlah SKS	12	

**Konsentrasi: Akuntansi Sektor Publik**

<b>Semester</b>	<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>Mata Kuliah</b>	<b>SKS</b>	<b>Wajib/ Pilihan</b>
3.	EBA812307	Seminar Riset Akuntansi Sektor Publik	3	Wajib Konsentrasi
	EBA812308	Pengukuran Kinerja Sektor Publik	3	Wajib Konsentrasi
	EBA812409	Manajemen Keuangan Sektor Publik	3	Wajib Konsentrasi
		Mata Kuliah Pilihan Lintas Konsentrasi	3	Pilihan
		Jumlah SKS	12	

<b>Semester</b>	<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>Mata Kuliah</b>	<b>SKS</b>	<b>Wajib/ Pilihan</b>
4.	EBA812499	Tesis	6	Wajib
		Jumlah SKS	6	

Penyelenggaraan Program pasca Magister Ilmu Akuntansi meliputi 36 sks materi dan 6 sks tesis yang ditempuh selama 4 semester. Penyelenggara Program pasca Magister Ilmu Akuntansi menambah konsentrasi mata kuliah meliputi: Akuntansi keuangan, Akuntansi Manajemen dan Akuntansi Sektor Publik. Konsentrasi tersebut dilakukan sesuai kebutuhan mahasiswa dalam mengikuti Program pasca Magister Ilmu Akuntansi.

## **2.5 Penelitian yang Terdahulu**

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya sangat berguna bagi penulis untuk melakukan penelitian selanjutnya. Pada penelitian ini dibuat dengan mengacu beberapa penelitian terdahulu.

### **1. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Melanjutkan Magister Ilmu Akuntansi: Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang (Sri Wahyuni Widyastuti, Sri Suryaningsum, dan Kiky Juliana, 2004 )**

Hasil dari penelitian tersebut adalah ada pengaruh positif dari motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Magister Ilmu Akuntansi. Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan adalah (1) hipotesis pertama diterima karena ada pengaruh positif dari motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti mengikuti Magister

Ilmu Akuntansi, (2) hipotesis kedua diterima karena ada pengaruh positif dari motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan mengikuti Magister Ilmu Akuntansi, dan (3) hipotesis ketiga diterima karena ada pengaruh positif dari motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti mengikuti Magister Ilmu Akuntansi. Perbedaan dengan penelitian ini adalah menggunakan sampel mahasiswa jurusan Akuntansi FEB UNILA dan juga menambahkan variabel persepsi biaya pendidikan serta persepsi masa studi dan juga menggunakan sample penelitian Magister Ilmu Akuntansi.

**2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi** (Diah Puspitarini dan Fariyana Kusumawati, 2011)

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi mencari ilmu, motivasi gelar, motivasi prestasi dan lama pendidikan secara signifikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Magister Ilmu Akuntansi sedangkan motivasi ekonomi dan biaya pendidikan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Magister Ilmu Akuntansi. Perbedaan dengan penelitian ini, penelitian saya menggunakan sampel mahasiswa jurusan Akuntansi FEB UNILA.

### **3. Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Lama Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Melanjutkan Program Magister Ilmu Akuntansi**

(Nanda Estie Yuneriya, Aris Eddy Sarwono dan Djoko Kristianto, 2013 )

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas dan lama pendidikan secara signifikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program pasca magister ilmu akuntansi. Sedangkan persepsi lama pendidikan secara signifikan juga berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program pasca magister ilmu akuntansi. Perbedaan dengan penelitian ini, penelitian saya menggunakan sampel mahasiswa jurusan Akuntansi FEB UNILA dan juga saya menambahkan variabel persepsi biaya pendidikan serta persepsi masa studi.

#### **2.6 Kerangka Berfikir**

##### **1. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Melanjutkan Program Pasca Magister Ilmu Akuntansi.**

Motivasi merupakan pendorongan terhadap suatu usaha untuk menciptakan kegairahan dan mempengaruhi serta menggerakkan manusia untuk tingkah laku dalam perbuatannya untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Motivasi mempunyai peran yang cukup besar dalam menentukan minat seseorang untuk melanjutkan program pasca Magister Ilmu Akuntansi, karena dengan melanjutkan program pasca Magister Ilmu Akuntansi seseorang dapat memperoleh kemampuan, kualitas, gelar, karir yang bagus dan ilmu pada bidang akuntansi

Hal tersebut menjadi dorongan atau motivasi seseorang untuk menentukan seberapa besar minat melanjutkan program pasca Magister Ilmu Akuntansi. Oleh sebab itu, dengan besarnya peran dari motivasi tersebut maka dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi motivasi seseorang untuk melanjutkan program pasca Magister Ilmu Akuntansi maka semakin tinggi pula minat orang tersebut untuk melanjutkan program pasca Magister Ilmu Akuntansi.

## **2. Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Melanjutkan Program Pasca Magister Ilmu Akuntansi.**

Persepsi biaya pendidikan merupakan sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka terhadap keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan baik oleh orang tua mahasiswa atau mahasiswa tersebut untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal sampai berakhirnya pendidikan. Biaya pendidikan yang mahal telah menjadi permasalahan klasik dan menjadi rahasia umum bagi hampir seluruh penduduk Indonesia yang sedang menimba ilmu dan telah menjadi penghalang masuk bagi kalangan masyarakat yang berpenghasilan rendah. Biaya yang harus dikeluarkan untuk mendapat gelar akuntan jauh lebih besar dibandingkan biaya untuk mendapat gelar sarjana ekonomi (S1).

Hal tersebut tentu menjadi faktor terbesar yang menjadi penghalang atau penghambat minat seseorang untuk melanjutkan program pasca Magister Ilmu Akuntansi. Walaupun orang tersebut mempunyai motivasi yang besar dan terdapat banyak manfaat yang diperoleh dari melanjutkan program pasca Magister Ilmu

Akuntansi, namun apabila tidak memiliki biaya hampir dipastikan orang tersebut tidak mengikuti pendidikan pasca Magister Ilmu Akuntansi. Sedangkan jika terdapat potongan biaya pendidikan atau beasiswa terhadap pendidikan pasca Magister Ilmu Akuntansi maka semakin banyak mahasiswa yang tertarik dan berminat mengikuti pendidikan pasca Magister Ilmu Akuntansi.

Dengan demikian persepsi mengenai biaya pendidikan pasca Magister Ilmu Akuntansi mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk pasca Magister Ilmu Akuntansi karena apabila biaya pendidikan pasca Magister Ilmu Akuntansi tersebut dikurangi atau bahkan dihilangkan maka semakin tinggi minat mahasiswa melanjutkan pasca Magister Ilmu Akuntansi. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa persepsi mahasiswa terhadap biaya pendidikan pasca Magister Ilmu Akuntansi mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikutinya.

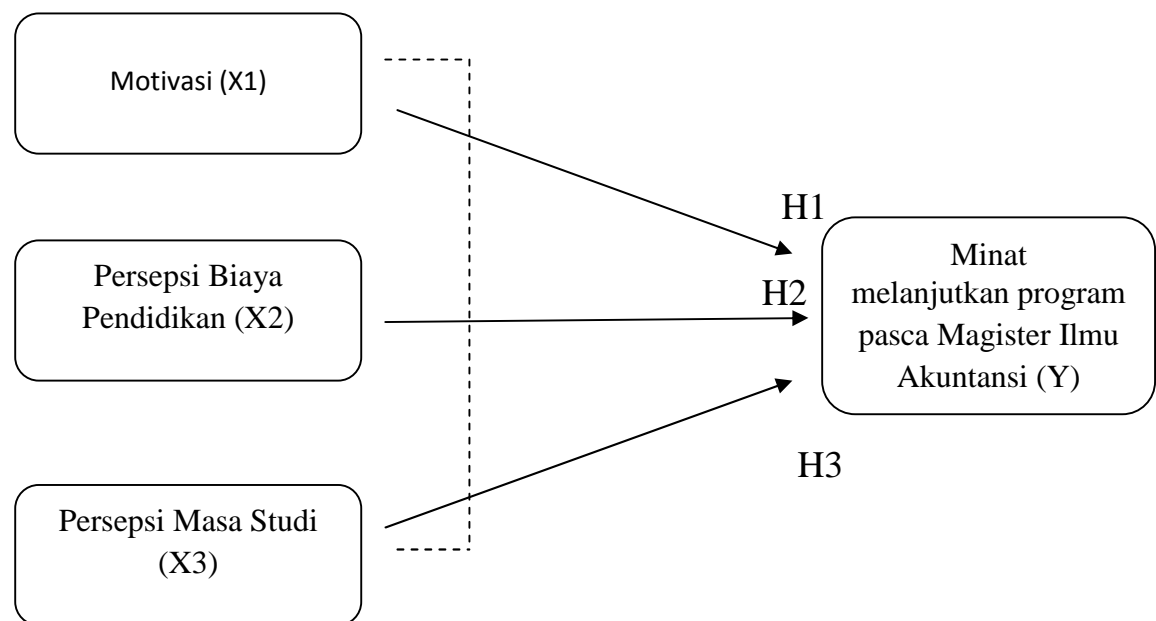
### **3. Pengaruh Persepsi Masa Studi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Melanjutkan Program Pasca Magister Ilmu Akuntansi.**

Persepsi masa studi adalah sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka terhadap masa studi terjadwal yang harus ditempuh oleh mahasiswa tersebut sesuai dengan rentang waktu yang telah dipersyaratkan. Sebagian besar lulusan sarjana ekonomi banyak yang memilih untuk segera bekerja setelah mereka lulus karena adanya desakan ekonomi atau karier. Mereka menganggap kurun waktu kuliah selama menempuh Strata 1 Akuntansi selama empat tahun ditambah dengan waktu melanjutkan

program pasca Magister Ilmu Akuntansi selama 2 sampai 2,5 tahun hingga akhirnya bekerja, terlalu lama. Permasalahan ini membuat banyak lulusan yang pada akhirnya memilih untuk bekerja terlebih dahulu daripada mengikuti melanjutkan program pasca Magister Ilmu Akuntansi.

Namun tidak sedikit juga mahasiswa yang menganggap rentan waktu yang dibutuhkan untuk melanjutkan program pasca Magister Ilmu Akuntansi tersebut tidak terlampau lama, karena hanya 2 tahun sampai 2,5 tahun. Permasalahan tentang masa studi yang dianggap lama atau tidak merupakan persepsi mahasiswa dan bersifat relatif tergantung dari penilaian masing-masing, maka dari itu penulis memasukkan persepsi masa studi sebagai variabel yang harus diteliti untuk mengukur besarnya minat seseorang untuk melanjutkan program pasca Magister Ilmu Akuntansi. Semakin tinggi persepsi terhadap masa studi yang harus ditempuh pasca Magister Ilmu Akuntansi maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk melanjutkan program pasca Magister Ilmu Akuntansi.

## 2.7 Paradigma Penelitian



Gambar 2.1

Hubungan Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan dan Persepsi Masa Studi  
(Sebagai Variabel Independen) Dengan Minat melanjutkan program pasca  
Magister Ilmu Akuntansi (Sebagai Variabel Dependen)

## 2.8 Pengembangan Hipotesis

Pada dasarnya, hipotesis dirumuskan untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen Donald dan Pamela (2006) hipotesis merupakan pengambilan pernyataan mengenai fenomena yang akan diamati dan dinilai kebenarannya menggunakan pengujian empiris.



Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir di atas, maka dapat diajukan hipotesis pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa Akuntansi FEB UNILA untuk melanjutkan program pasca Magister Ilmu Akuntansi.

H<sub>2</sub>: Persepsi biaya pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa Akuntansi FEB UNILA untuk melanjutkan program pasca Magister Ilmu Akuntansi.

H<sub>3</sub> : Persepsi masa studi berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa Akuntansi FEB UNILA untuk melanjutkan program pasca Magister Ilmu Akuntansi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Klasifikasi penelitian ini berupa penelitian deskriptif kuantitatif yang menjelaskan fenomena empiris yang disertai data statistik, karakteristik dan pola hubungan antar variabel. Penelitian ini menggunakan metode survei sebagai cara untuk mengumpulkan data. Survei dilakukan dengan memberikan angket yang berisi pernyataan-pernyataan kepada responden yaitu mahasiswa Jurusan Akuntansi FEB Unila. Metode pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* yang digunakan untuk mengetahui penilaian seseorang terhadap suatu hal.

#### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Penelitian ini mengambil populasi mahasiswa alumni FEB Unila dan mahasiswa aktif FEB Unila.

Populasi yang ada dalam penelitian ini yaitu:

Mahasiswa Alumni FEB Unila	: 50 mahasiswa
Mahasiswa Aktif FEB Unila	: <u>100 mahasiswa</u>
Total populasi	: 150 mahasiswa.

### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012). Sampel diambil dari sejumlah individu atau bagian dari populasi yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *proportionate stratified random sampling*, yaitu kuesioner dikumpulkan kemudian diambil dengan acak, teknik pengambilan sampel ini digunakan apabila populasi memiliki anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data .**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengambil objek mahasiswa Jurusan Akuntansi alumni FEB Unila dan mahasiswa aktif FEB Unila. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan membagikan kuesioner langsung kepada responden. Metode ini dilakukan karena objek penelitian mahasiswa Jurusan Akuntansi alumni FEB Unila dan mahasiswa aktif FEB Unila berada dalam FEB Unila.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data secara tertulis yang berisi pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan yang harus dijawab secara tertulis pula. Untuk memudahkan perhitungan statistik maka digunakan *software* SPSS 21 (*Statistical Package for Social Sciences*).

### **3.4 Instrumen Pengumpulan Data**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006), instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar lebih mudah diolah dan memperoleh hasil yang lebih baik. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang telah digunakan dalam penelitian terdahulu dengan menggunakan angket atau kuesioner. Data dikumpulkan dari para responden dengan menggunakan kuesioner dengan Skala *Likert* yang nantinya untuk mengukur Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan, Persepsi Masa Studi dan Minat Melanjutkan Program Pasca Magister Ilmu Akuntansi pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Lampung.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur minat, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2010). Responden dalam penelitian ini diminta mengkonfirmasi pernyataan dalam skala ordinal berbentuk verbal dalam jumlah kategori tertentu, yaitu:

**Tabel 3.2.**  
**Skala Pernyataan**

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
	Skor		Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3	Setuju (S)	3
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	4

### 3.5. Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Analisis ini memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, range, sum, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2013).

#### 3.5.2 Uji Kualitas Data

##### 3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur kuesioner tersebut. Pengukuran validitas pertanyaan pada kuesioner diukur dengan melakukan korelasi skor item pertanyaan dengan total skor variabel. Jika probabilitasnya menunjukkan hasil  $<0,05$ , maka butir atau item pertanyaan yang terdapat pada masing-masing variabel dinyatakan valid (Ghozali, 2013).

### 3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk indikator dari variabel untuk mengukur suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu. Selain itu pengujian reliabilitas dilakukan untuk membantu menetapkan kesesuaian pengukuran (Ghozali, 2013). Pengujian reliabilitas setiap variabel dilakukan dengan teknik *Conbach Alpha*. Nilai *Conbach Alpha* akan dikatakan reliabel apabila  $> 0,6$  (Ghozali, 2013).

## 3.6 Pengujian Hipotesis

### 3.6.1 Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ini terletak antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

### 3.6.2 Uji F (F-test)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Selain itu, uji F dapat digunakan untuk melihat model regresi yang digunakan sudah signifikan atau belum, dengan ketentuan bahwa jika  $< ( ) = 0,05$  dan  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , berarti model tersebut signifikan dan bisa digunakan untuk menguji hipotesis. Dengan taraf signifikansi  $( )$  sebesar 5 % (0,05).

### 3.6.3 Uji t (T-test)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas / independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2001). Kriteria dari hasil hipotesis penelitian ini adalah jika hasil analisis regresi menghasilkan tingkat signifikansi  $< 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis didukung. Namun jika hasil analisis regresi menghasilkan tingkat signifikansi  $> 0,05$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis tidak didukung. Pengukuran variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala Likert. Penilaian dalam penelitian ini menggunakan skala 5 point di setiap pertanyaannya, yaitu:

1. Sangat Tidak Setuju : yaitu 1 point
2. Tidak Setuju : yaitu 2 point
3. Setuju : yaitu 3 point
4. Sangat Setuju : yaitu 4 point

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), berikut ini model penelitian yang digunakan yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Pengaruh motivasi, Biaya pendidikan, dan Persepsi Masa Studi Terhadap  
Minat Mahasiswa untuk Melanjutkan Program Pasca Magister Ilmu  
Akuntansi

$X_1$  = Pengaruh Motivasi

$X_2$  = Biaya Pendidikan

$X_3$  = Persepsi Masa Studi

$a$  = Konstanta, perpotongan pada garis sumbu X  $b_1, b_2, b_3, b_4$ : Koefesien regresi

$e$  = Error / Residual

Kriteria dalam penerimaan uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu, jika hasil regresi menunjukkan tingkat signifikansi  $< 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis diterima. Namun jika hasil regresi menunjukkan tingkat signifikansi  $> 0,05$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis ditolak



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan dan Persepsi Masa Studi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FEB UNILA untuk Melanjutkan Magister Ilmu Akuntansi, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Hipotesis pertama ( $H_1$ ) didukung karena semakin besar pengaruh positif Motivasi terhadap Minat Melanjutkan Magister Ilmu Akuntansi. Maka informasi Motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Mahasiswa untuk Melanjutkan Magister Ilmu Akuntansi.
  
2. Hipotesis kedua ( $H_2$ ) tidak didukung karena tidak menguatkan pengaruh positif Persepsi Biaya Pendidikan terhadap Minat Melanjutkan Magister Ilmu Akuntansi. Maka informasi Biaya Pendidikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Mahasiswa untuk Melanjutkan Magister Ilmu Akuntansi

3. Hipotesis ketiga ( $H_3$ ) tidak didukung karena tidak menguatkan pengaruh positif Persepsi Masa Studi terhadap Minat Melanjutkan Magister Ilmu Akuntansi. Maka informasi Persepsi Masa Studi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Mahasiswa untuk Melanjutkan Magister Ilmu Akuntansi

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian ini adalah:

- a. Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan kuesioner. Oleh karena itu, peneliti tidak bisa mengontrol jawaban responden yang tidak menunjukkan keadaan mereka yang sesungguhnya karena kurang seriusnya responden dalam mengisi kuesioner.
- b. Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa FEB unila. Namun tidak meneliti mahasiswa di luar FEB unila, Hal ini karena keterbatasan waktu, jarak tempuh, dan biaya yang dimiliki oleh peneliti.
- c. Instrument yang dipakai hanya menggunakan kuesioner, sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan data-data yang dikumpulkan melalui kuesioner tersebut.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat berkaitan dengan minat untuk melanjutkan Magister Ilmu Akuntansi:

- 1) Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar bisa mengontrol jawaban responden dan megawasi dalam dalam pengisian kuisisioner. Agar mengantisipasi mahasiswa yang kurang seriusnya responden dalam mengisi kuesioner.
- 2) Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat memperluas target responden penelitian dalam kaitannya dengan minat mahasiswa akuntansi unila untuk melanjutkan magister mahasiswa ilmu akuntansi.
- 3) Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambah ruang lingkup yang diteliti dengan memperluas lokasi penelitian universitas lain yang berada di wilayah Lampung.
- 4) Diharapkan untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dilengkapi dengan wawancara sehingga data yang diperoleh akan lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah N.S. (1985). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Pendidikan Sebagai Salah Satu Bahan Pertimbangan dalam Menentukan Prioritas Jenis Sekolah. *Tesis*: PPS IKIP Bandung.
- Arfan Ikhsan Lubis (2010). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Diah Puspitarini dan Fariyana Kusumawati. (2011). “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”. *Jurnal Investasi Vol 7 No 1 Juni 201*. Hlm. 46-63.
- Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler. (2007). *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT Media Global Edukasi.
- [Http://fe-akuntansi.unila.ac.id/pia/](http://fe-akuntansi.unila.ac.id/pia/)
- Fitriany Yulianti. (2007). “Perbedaan Persepsi Antara Mahasiswa Senior dan Junior Mengenai Profesi Akuntan Pada Program S-1 Reguler, S-1 Ekstensi dan Program Diploma 3”. *Simposium Nasional Akuntansi X: Unhas Makassar*.
- Hagemann, Gisela. (1994). *Motivasi untuk Pembinaan Organisasi*. Jakarta Pusat: PT Pustaka Binaman Pressindo.
- Ling, Jonathan dan Catling, Jonathan. (2012). *Psikologi Kognitif*. (Alih bahasa: Noormalasari Fajar Widuri). Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- IAI. (1994). “Standar Profesional Akuntan Publik”. Yogyakarta: Penerbitan STIE YKPN.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto. (2008). *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2014. Pengertian Motivasi. (Online). (<http://kbbi.web.id/motivasi>). Diakses tanggal 15 Agustus 2016.
- Kusumastuti, Rita., dan Indarto Waluyo. 2013. Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan UU. No.5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa

Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Jurnal Nominal*.  
Vo. II No. II.

Kotler, Philip. (2004). *Marketing Management*. 10th edition, Prentice Hall, Inc. New Jersey. (Alih bahasa: H. Teguh, R.A. Rusli, dan B. Molan). Manajemen Pemasaran, edisi 10. Jakarta: PT. Indeks.

Linda dan Iskandar Muda. 2011. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa dan Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Jurnal Keuangan dan Bisnis*. Vol.3 No.2.

Mas'ud Machfoedz. (1997), "Strategi Pendidikan Akuntansi Menyiapkan Lulusan Menghadapi Perubahan Lingkungan Menyongsong Abad 21", *VISI-Kajian dan Jurnal Fakultas Ekonomi UNIKA Soegiyapranata*, hal 23-31.

Malayu S.P. Hasibuan. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mulyoto Imoenk. (2012) Motivasi Diri Dan Peningkatan Kualitas Kepribadian". Diambil dari: <http://www.scribd.com/doc/111223964/Motivasi-Diri-Dan-Peningkatan-Kualitas-Kepribadian-Edit.html>, pada tanggal 25 Maret 2014

M. Ngali Purwanto. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nana Syaodih Sukmadinata. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nanang Fattah. (2008). "Pembiayaan Pendidikan: Landasan Teori dan Studi Empiris". "JURNAL, Pendidikan Dasar " Nomor: 9.

Nanda E.Y, Aris E.S, dan Djoko Kristianto. (2013). "Pengaruh Motivasi, Persepsi, dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi". *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol. 13, No. 1*. Hlm. 69 – 77. Rambat Lupiyoadi dan A. Hamdani. (2006). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta : Salemba Empat.

Rita L., Richard C., & Ernest R. Hilgard. (1983). *Pengantar Psikologi*. (Alih bahasa: Dra. Nurdjannah Taufiq dan Dra. Rukmini Barhana). Jakarta: Erlangga.

Samiaji, 2004. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi", Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VII, Denpasar Bali, 2-3 Desember 2004.

- Sarlito Wirawan Sarwono. (2012). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sri Rahayu dan R. Wedi Rusmawan. (2010). “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat untuk Mengikuti Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*: Purwokerto.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Stanley, Richard E (1982), *Promotion: Advertising, Publicity, Selling, Sales Promotion*, Second Edition, New Englewood Cliff, prentice Hall Inc.
- Suwardjono. (1992). *Gagasan Pengembangan Profesi dan Pendidikan Akuntansi di Indonesia*. Yogyakarta: BPF.
- Tengker, Victor S. G., dan Jenny Morasa. 2013. Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) Studi Pada Jurusan Akuntansi FE Unsrat Manado. Riset Akuntansi FE Unsrat.
- Widyastuti, S.W, Juliana, K dan Sri Suryaningsum. (2004). ”Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”. *Simposium Nasional Akuntansi VII*: Bali.
- Winardi. 2002. *Motivasi dan Pemasalahan dalam Manajemen*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.